

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN KOLABORATIF TEKNIK
KNOW- WANT- LEARNED- HOW (KWLH) TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DI SMP NEGERI 45 PALEMBANG**

Santi Widiatuti Br. Pinem, Sri Artati Waluyati, Kurnisar,

Univertas Sriwijaya

Email santi12434@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of the application of collaborative techniques Know- Want- Learned- How (KWLH) on learning outcomes of student of class VII in SMP Negeri 45 Palembang. This research is a quantitative the population of this research are all students of class VII ini SMP Negeri 45 Palembang, with the total number 271 student and samples of this research are student of class VII subjects inclass VII.5 experimental group and class VII.6 as the control group with a total number 78 student. The sampling technique uses is purposive sampling. The data collection techniques are technical documentation and test. The data of the statistical test result obtain the average for experimental group that teaches by using the of collaborative learning techniques Know- Want- Learned- How (KWLH) is 80 while the result of control group that teaches by using reciprocal teaching techniques obtain an verage score, that is 75. the results of analysis by t-tes is obtain sig =.000 and $\alpha = .05$ because for sign < α or significant value is less than alpha value, so H_0 is reject and accept H_a . From the above results it could be said that there was difference between experimental class that using learning techniques Know- Want- Learned- How (KWLH) between those who were teaches using reciprocal teaching techniques. It happened because of the different treatment.*

Keywords *Know-Want-Learned-How (KWLH) learning technique, Student Results*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran kolaboratif teknik *Know- Want- Learned- How (KWLH)* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 45 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi yaitu seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 45 Palembang dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII. 5 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII.6 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi, dan tes. Dari data hasil tes yang didapatkan rata-rata untuk kelas eksperimen yang menerapkan teknik pembelajaran kolaboratif teknik *Know- Want- Learned- How (KWLH)* sebesar 80 sedangkan data hasil tes kelas kontrol dengan menggunakan teknik pengajar berbalasan didapat nilai rata-rata sebesar 75. Kemudian dari hasil analisis melalui uji t-tes, H_0 ditolak jika sign < α dari hasil analisis diperoleh sign = .000 dan $\alpha = .05$ karena sign < α , maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Dengan demikian terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan itu terjadi karena ada perlakuan yang berbeda yang mengakibatkan pengaruh yang berbeda pula.

Kata Kunci: Teknik Pembelajaran Know-Want-Learned-How (KWLH). Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun generasi muda bangsa dan negara, sebagaimana dicantumkan dalam tujuan pendidikan nasional Indonesia seutuhnya, untuk mencapai tujuan Pendidikan di implementasikan dalam proses belajar mengajar di sekolah serta di perlukan guru yang profesional, guru harus dipersiapkan memiliki kualitas yang baik. Pendidikan juga merupakan tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam suatu negara. Selanjutnya menurut Kemendiknas (2011:13) dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berisi sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Guru diharapkan mengembangkan kapasitas belajar, kompetensi dasar, dan potensi yang dimiliki siswa secara penuh. Pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada siswa, sehingga siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dapat mengembangkan cara-cara belajar mandiri, berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses pembelajaran itu sendiri, maka di sini pengalaman siswa lebih diutamakan dalam memutuskan titik tolak kegiatan. Di dalam diri siswa terdapat prinsip aktif, keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri.

Dalam proses belajar-mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi ialah harus menguasai teknik penyajian, atau biasa di sebut model mengajar. Roestiyah (2008:1)

Untuk mencapai proses pembelajarannya maka guru dalam proses pembelajaran seorang guru memerlukan teknik pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan dalam proses pembelajaran. Teknik pembelajaran itu sendiri adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Rusman (2011: 132). Dalam pembelajaran di kenal berbagai model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran kolaboratif. Menurut Davis dalam buku Warsono dan Hariyanto (2013:68) mengemukakan :

Pembelajaran kolaboratif bisa berlangsung apabila pelajar dan pengajar berkerja sama menciptakan pengetahuan. Pembelajaran kolaboratif adalah sebuah pedagogi yang pusatnya terletak dalam asumsi bahwa manusia selalu menciptakan makna bersama dan proses tersebut selalu memperkaya dan memperluas wawasan mereka.

Aktivitas pembelajaran kolaboratif menekankan pada kesadaran siswa perlunya belajar berfikir, memecahkan masalah dan belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan, konsep dan keterampilannya kepada siswa yang membutuhkan dan siswa yang menyumbangkan pengetahuannya pada anggota lain dalam kelompoknya juga merasa senang.

Dari pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran kolaboratif ini dapat berlangsung apabila siswa dan guru sama-sama berperan aktif dan siswa dapat berfikir kritis sesama anggota kelompok agar siswa dapat lebih memahami pelajaran tidak hanya bergantung pada guru yang mengajar.

Selanjutnya ada berbagai macam cara guru untuk mengimplementasikan pandangan para humanis dalam pendidikan diantaranya sebagai berikut :

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memiliki pilihan sendiri dalam seleksi tugas-tugas dan aktivitas pembelajarannya, membantu para siswa belajar menyusun tujuan yang realistis, memberikan kesempatan para siswa berpartisipasi dalam kelompok kerja, bertindak sebagai fasilitator bagi diskusi kelompok, menjadi seorang model peran untuk sikap. Para guru harus secara konstan bekerja untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan kemudian saling berbagi, bertukar pikiran dengan para siswanya. (warsono dan Hariyanto, 2013:66)

Dalam penerapannya guru dapat menggunakan berbagai macam model, strategi dan teknik pembelajaran. seperti pembelajaran kolaboratif ini yang mempunyai 15 macam teknik pembelajaran, salah satunya yaitu teknik pembelajaran *Know-Want-Learned-How* (KWLH) di mana dalam teknik ini siswa dituntut untuk berfikir aktif ketika membaca

suatu teks bacaan. Dimana kita ketahui membaca adalah cara yang baik untuk mencari tahu tentang ide-ide baru, fakta dan pengalaman. Tujuan membaca itu sendiri yakni membantu siswa mencari informasi-informasi baru yang ada di dalam suatu teks bacaan atau bagan yang telah mereka baca.

Seperti yang kita ketahui juga membaca sangatlah penting dalam dalam proses pembelajaran jika siswa tidak aktif dan tidak fokus dalam membaca suatu teks bacaan itu dapat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran, hal ini sejalan dengan pendapat Carrell dalam Yahya Othman (2008:67) menyatakan kemampuan untuk memahami banyak dipengaruhi oleh latar belakang bahan yang dibaca, bahasa yang sukar dipahami, jenis dan panjang suatu petikan. Maka dari itu didalam penerapannya guru dapat menggunakan teknik pembelajaran *Know-Want-Learned-How* (KWLH) di mana siswa dapat lebih aktif dalam membaca suatu teks bacaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Warsono dan Hariyanto (2013 :105) teknik *Know- Want- Learned- How* (KWLH) ini sendiri bertujuan membuat siswa aktif selama membaca suatu teks bacaan. Sedangkan menurut Farida (2007:41) dalam buku Uno berpendapat teknik *Know- Want- Learned- How* (KWLH) yaitu untuk membantu guru menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa pada suatu topik. Dan menurut Uno Hamzah (2014:108) Strategi *Know-Want- Learned* (KWL) yaitu :

Memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif, sebelum dan sesudah membaca. Strategi ini membantu siswa memikirkan informasi yang baru diterima. Selain itu, strategi ini juga bisa memperkuat kemampuan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tentang berbagai topik dan siswa juga dapat menilai pekerjaan mereka sendiri.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas peneliti dapat simpulkan bahwa teknik *Know- Want- Learned- How* (KWLH) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan teknik ini bertujuan untuk membuat siswa berfikir aktif selama membaca suatu teks bacaan, sehingga siswa dapat memahami lebih lanjut mengenai suatu teks bacaan tersebut dengan baik. Anggapan ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukadi (2012) di SMP Negeri 3 Kawedanan tahun pelajaran 2011/2012 (pasca.uns.ac.id/2015/19/04) menyimpulkan bahwa :

Bahwa menggunakan teknik *Know- Want- Learned- How* (KWLH) dalam proses belajar mengajar membaca, telah membuat pemahaman membaca siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan skor rata-rata dari tes akhir pada putaran 1 dan 2. Skor

rata-rata awal 60,92, tes akhir I 71,32 dan tes akhir II 80,92. Di lihat juga dari situasi kelas menjadi lebih baik, siswa semakin lebih terdorong memberikan pendapat, pertanyaan dan tanggapan. Dengan demikian teknik pembelajaran yang mampu membuat siswa berfikir aktif selama proses membaca di kelas digunakan teknik pembelajaran (*Know-Want-Learned-How (Kwlh)*) di mana model pembelajaran ini menekankan siswa untuk mengingat apa yang diketahuinya tentang konsumsi dan investasi, membuat siswa menetapkan apa yang ingin di pelajarnya, membantu siswa mengidentifikasi apa yang di pelajari dari bacaannya, dan mengetahui bagaimana siswa telah belajar lebih banyak.

Adapun hasil penelitian yang memiliki anggapan bahwa teknik *Know- Want-Learned- How (KWLH)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu hasil penelitian menurut Nurya,Ilma Khasna (2012) di SMK Kudus tahun ajaran 2011/2012 dari bidang mata pelajaran lain (epirints.umk.ac.id/2015/19/05) menyatakan bahwa

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik KWLH dalam pengajaran membaca adalah efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini dapat dilihat dari tes dan post hasil tes pra. Hasil tes pra mean adalah 64,5 dan deviasi standar 7,45. Jadi, hasil dari kemampuan membaca sebelum diajarkan dengan menggunakan teknik KWLH teknik siswa kelas X Wisudha Karya SMK Kudus ditahun akademik 2011/2012 sudah cukup. Sementara itu, hasil post-tes rata-rata adalah 81,4 dan deviasi standar 6,53. Jadi, hasil dari kemampuan membaca setelah diajarkan dengan menggunakan KWLH teknik siswa kelas X Wisudha Karya SMK Kudus ditahun akademik 2011/2012 adalah verygood. Hipotesis ini dikonfirmasi dalam tingkat signifikansi 0,05 (5%) adalah 2,021 dan derajat kebebasan $(N-1) = 39$ menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa kelas X Wisudha Karya SMK Kudus ditahun akademik 2011/2012 sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan teknik KWLH.

Dengan demikian model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa di dalam kelas digunakan teknik pembelajaran *Know- Want- Learned- How (KWLH)*. Dimana teknik ini menekankan kepada proses keterlibatan siswa dalam membaca suatu teks atau bagan bacaan yang kemudian dimanfaatkannya sebagai bentuk pengetahuan baru. Proses ini lahir dari rasa penasarannya atau rasa ingin tahunya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui data dokumentasi tepatnya pada tanggal 23 Febuari 2015 di SMP Negeri 45 Palembang bahwa diidentifikasi masih ditemukan nilai siswa yang masih rendah dilihat dari

hasil nilai rata-rata UTS siswa masih belum mencapai KKM 75. Dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel1 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VII

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata UTS	KKM
1	VII-1	38 Siswa	81	75
2	VII-2	39 Siswa	77	75
3	VII-3	39 Siswa	78	75
4	VII-4	40 Siswa	78	75
5	VII-5	39 Siswa	68	75
6	VII-6	39 Siswa	69	75
7	VII-7	39 Siswa	78	75
Jumlah		271 Siswa		

(sumber: Dokumentasi SMP Negeri 45 Palembang, 2014/2015)

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan mewawancarai guru yang mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VII ditemukan juga perilaku belajar siswa mengalami berbagai permasalahan, seperti ada siswa yang lambat memahami isi pembelajaran, ada siswa yang tidak berani mengemukakan pendapat atau gagasannya, kurang terlibat selama proses pembelajaran, kurang dapat bersosialisasi dalam kegiatan kelompok, mencontoh pekerjaan teman-temannya dan berbagai permasalahan lainnya. Permasalahan tersebut tidak terlepas dari strategi, metode, pendekatan dan teknik pembelajaran guru yang masih menggunakan ceramah dan pembelajaran langsung. Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif serta keterlibatan siswa selama proses belajar mengajar. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan pembelajaran Kolaboratif Teknik *Know-Want-Learned-How* (KWLH). Teknik tersebut bertujuan membuat siswa aktif berpikir selama membaca sesuatu teks bacaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Teknik Pembelajaran Kolaboratif Teknik *Know-Want-Learned-How* (KWLH) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 45 Palembang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Teknik Pembelajaran Kolaboratif Teknik *Know-Want-Learned-How* (KWLH) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP

Negeri 45 Palembang. Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis untuk guru, sekolah, dan siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti sajikan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah *Quasi Experiment Design* yaitu metode penelitian eksperimen semu dengan menggunakan bentuk desain *nonequivalentcontrol group design*. Karena pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol tidak dipilih secara random tetapi berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa. Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan teknik pembelajaran *Know-Want-Learned-How* (KWLH), menurut Warsono dan Hariyanto (2013 :105) “ teknik *Know- Want- Learned- How* (KWLH) ini sendiri bertujuan membuat siswa aktif selama membaca suatu teks bacaan”. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan teknik Pengajaran berbalasan, menurut Palinscar dalam Warsono dan Hariyanto (2013 :86) “teknik pengajar berbalasan mengacu kepada aktivitas pengajaran yang terjadi dalam bentuk dialog antara guru dengan murid terkait segmen dari suatu teks bacaan yang distrukturkan. Dalam metode penelitian ini terdiri dari variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data. Uraian berikut ini akan menjelaskan tentang variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data. Dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (x) : Teknik pembelajaran KWLH *Know-Want-Learned-How* (KWLH)
2. Variabel terikat (y) : Hasil belajar Siswa Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan di SMP Negeri 45 Palembang.

Adapun yang menjadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah pembelajaran kolaboratif Teknik *Know-Want-Learned-How* (KWLH). Pembelajaran kolaboratif Teknik *Know-Want-Learned-How* (KWLH) adalah sebuah teknik yang

membuat siswa aktif berfikir selama membaca suatu teks bacaan. Berdasarkan teori Warsono dan Hariyanto (2013:106) mengenai langkah-langkah teknik pembelajaran *Know-Want-Learned-How* (KWLH) peneliti melakukan modifikasi dengan menambahkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada langkah-langkah teknik *Know-Want-Learned-How* (KWLH). Selain itu yang menjadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa. Adapun menurut Abdurrahman dalam Jihad dan Haris (2009:14) menyatakan, “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kolaboratif Teknik *Know-Want-Learned-How* (KWLH) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 45 Palembang yang berjumlah 271 siswa. Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pengumpulan sampel dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti memilih *purposive sampling* sebagai teknik penarikan sampel karena dari 7 kelas yang menjadi populasi peneliti mengambil dua kelas sebagai kelas yang akan diteliti karena memiliki hasil belajar yang belum mencapai KKM yaitu kelas VII. 5 yang berjumlah 39 siswa sebagai kelas eksperimen menggunakan pembelajaran kolaboratif Teknik *Know-Want-Learned-How* (KWLH) dan kelas VII.6 yang berjumlah 39 siswa sebagai kelas kontrol dengan menggunakan teknik pengajaran berbalasan.

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi, dan tes. Dokumen yang digunakan oleh peneliti berupa kondisi umum SMP Negeri 45 Palembang, struktur organisasi SMP Negeri 45 Palembang, data siswa dan data guru SMP Negeri 45 Palembang. Selain itu dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa dan RPP guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII SMP Negeri 45 Palembang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah teknik analisis melalui uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji-t.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil dokumentasi peneliti di SMP Negeri 45 Palembang peneliti mengumpulkan data tentang catatan jumlah siswa dan nama siswa yang menjadi

sampel, serta nilai rata-rata tes hasil belajar siswa. Serta mencatat dokumentasi-dokumentasi yang ada di SMP Negeri 45 Palembang. Keadaan guru terlihat sudah mencukupi standar terdapat 44 guru yang sertifikasi dan 5 guru honor, keadaan gedung dan sarana prasarana di SMP Negeri 45 Palembang juga sudah terlihat baik.

Tes ini dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung yakni sebanyak enam kali pertemuan untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dilakukan dengan melihat hasil belajar siswa selama peroses kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas VII.5 sebagai kelas Eksperimen dan kelas VII.6 sebagai kelas kontrol. Dan didapatkan hasil belajar kelas VII.5 sebagai kelas eksperimen setelah menggunakan teknik pembelajaran Kolaboratif *Teknik Know-Want-Learned-How* yaitu pada pertemuan pertama siswa mendapatkan rata-rata sebesar 70, pada pertemuan kedua siswa mendapatkan rata-rata sebesar 80, pada pertemuan ke tiga didapatkan rata-rata sebesar 80, pada pertemuan ke empat didapatkan rata-rata sebesar 81, pada pertemuan ke lima didapatkan rata-rata sebesar 81, dan pada pertemuan ke enam didapatkan rata-rata sebesar 89. Sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan teknik Pengajar berbalasan yaitu pada pertemuan pertama siswa mendapatkan rata-rata sebesar 67, pada pertemuan kedua siswa mendapatkan rata-rata sebesar 77, pada pertemuan ke tiga didapatkan rata-rata sebesar 73, pada pertemuan ke empat didapatkan rata-rata sebesar 75, pada pertemuan ke lima didapatkan rata-rata sebesar 76, dan pada pertemuan ke enam didapatkan rata-rata sebesar 81.

Selanjutnya agar lebih jelas mengenai rekapitulasi kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Tes Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Jumlah Siswa	Kelas	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Di						Jumlah Rata-Rata
			Setiap Pertemuan						
			1	2	3	4	5	6	
1	39	VII.5	70	80	80	81	81	89	80
		Eksperimen							
2	39	VII.6	67	77	73	75	76	81	75
		Kontrol							

(sumber: data pribadi diolah, 2016)

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *bivariate*. Penghitungan uji ini dibantu dengan menggunakan program SPSS 21. Hasil uji validitas diuraikan pada lampiran tabel 4.9. Dari tabel 4.9 untuk melihat apakah butir soal valid atau tidak valid maka dapat dilihat dari nilai nilai Sig. (1-tailed). Butir soal valid jika skor Sig. (1-tailed) < dari $\alpha = .05$. Dengan ketentuan demikian, maka seluruh soal di atas bernilai valid.

Pada penelitian ini uji realibilitas dicari dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha* yang dibantu dengan program SPSS 21. Hasil uji Realibilitas diuraikan pada lampiran tabel 4.10. dari tabel 4.10 dapat dilihat hasil hitung, diperoleh skor *Cronbach Alpha* yaitu .271. Skor itu lalu dibandingkan dengan r_{hitung} . Karena jumlah soal adalah 60, maka nilai r_{hitung} adalah .2144. Jadi *Cronbach Alpha* > r_{hitung} . Artinya seluruh soal dinilai reliabel.

Uji Normalitas berfungsi untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran data. Uji normalitas perlu dilakukan apakah data yang dianalisis normal atau tidak dengan menggunakan SPSS. Hasil uji normalitas diuraikan pada tabel lampiran 4.11.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS ini menjelaskan hasil uji apakah sebuah distribusi data bisa dikatakan normal ataukah tidak. Nilai signifikansi atau nilai *probabilitas* < 0,05, distribusi adalah tidak normal. Dan nilai signifikansi atau nilai *probabilitas* > 0,05, distribusi adalah normal.

Berdasarkan uji kolmogorov-Smirnov diperoleh informasi bahwa data hasil belajar siswa mempunyai sebaran normal karena $sig > \alpha$ untuk kelas eksperimen adalah .088 > .05 maka data berdistribusi normal, begitupun dengan kelas kontrol nilai sig .081 > .05 maka data berdistribusi normal.

Setelah dilakukan normalitas dan uji homogenitas menyatakan bahwa data yang berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan rumus SPSS 21 dengan menggunakan *independent sampel t- test* dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kolaboratif teknik *Know-Want-Learned-How* (KWLH) terhadap Hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMP Negeri 45 Palembang

H_a : Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kolaboratif teknik *Know-Want-Learned-How* (KWLH) terhadap Hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMP Negeri 45 Palembang.

Hasil t-test pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Beda Nilai Hasil Belajar siswa Kelas Eksperimen dan Siswa Kelas Kontrol

Group Statistics					
KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILA	Eksperimen	39	80	23,48514	3,76063
I	Kontrol	39	75	19,30297	3,09095

(sumber: data pribadi diolah, 2016)

Berdasarkan tabel *group statistic* di atas selanjutnya peneliti melakukan uji $-t$ menggunakan *independent samples tes* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	T	Df	Sig. (1-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							e	e	Lower	Upper
NILA	Equal variances assumed	1,76	,189	6,58	76	,000	32,051	4,86789	22,356	41,7465
I	Equal variances not assumed			6,58	73,25	,000	32,051	4,86789	22,350	41,7524

(sumber: data pribadi diolah, 2016)

Berdasarkan hasil uji statistik Independent t-test pada pengujian hipotesis uji beda nilai tes hasil belajar pada tabel diatas, didapat nilai rata-rata Hasil Belajar Siswa Kelas Ekspserimen sebesar 80, sedangkan nilai rata-rata Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol 75.

Dari perbandingan kedua data tersebut, maka diperoleh hasil bahwa rata-rata nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Ekspserimen lebih tinggi daripada rata-rata nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.

Berdasarkan pengujian statistik dengan uji t diperoleh nilai sig (1-tailed) sebesar $.000 < \alpha 0.05$, maka pada taraf kepercayaan 95% hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas VII.5 dengan menggunakan Teknik *Know-Want-Learned-How* (KWLH) dengan siswa siswa kelas VII.6 dengan menggunakan Teknik Pengajaran berbalasan, perbedaan itu terjadi karena ada perlakuan yang berbeda dalam peroses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata (signifikan) antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dikarenakan adanya perlakuan yang berbeda.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pembelajaran, yaitu pembelajaran Kolaboratif Teknik *Know- Want- Learned- How* (KWLH) pada kelas eksperimen dan Pembelajaran Kolaboratif Teknik Pengajaran Berbalasan pada kelas kontrol yang di laksanakan di SMP Negeri 45 Palembang pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian sebanyak enam kali pertemuan dan setiap pertemuan ini dilakukan tes dengan soal pilihan ganda sebanyak sepuluh soal tes pada masing-masing pertemuan. Kelas yang diberi perlakuan Pembelajaran Kolaboratif Teknik *Know- Want- Learned- How*(KWLH) hasil belajarnya meningkat dibandingkan dengan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan Pembelajaran Kolaboratif Teknik *Know- Want- Learned- How*(KWLH).

Hal ini dapat dilihat pada perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 80 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 75. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol dikarenakan dalam penerapannya menggunakan pembelajaran Kolaboratif Teknik *Know- Want- Learned- How* (KWLH) menurut Warsono dan Hariyanto (2013: 89) teknik ini sendiri merupakan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa ketika membaca suatu teks bacaan dan membantu siswa mengulang kembali mengenai materi ajar yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Kemudian dari hasil analisis melalui uji *t-test*, H_0 ditolak jika $\text{sign} < \alpha$ dari hasil analisis diperoleh $\text{sign} = .000$ dan $\alpha = 0.05$ karena $\text{sign} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *Know- Want- Learned- How* (KWLH) dan kelas kontrol dengan menggunakan teknik pengajaran berbalasan. Perbedaan itu terjadi karena ada perlakuan yang berbeda dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata (signifikan) antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *Know- Want- Learned- How* (KWLH) dan siswa kelas kontrol dengan menggunakan teknik pengajaran berbalasan. Dikarenakan adanya perlakuan yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penerapan pembelajaran kolaboratif teknik *Know- Want- Learned- How* (KWLH) terhadap hasil belajar siswa Kelas VII di SMP Negeri 45 Palembang.

Hal ini sesuai dengan pendapat ahli bahwa teknik pembelajaran *Know- Want- Learned- How* (KWLH) dapat membuat siswa berpikir aktif ketika membaca suatu teks bacaan, hal ini sejalan dengan pendapat Donna Ogle dalam Warsono dan Hariyanto (2013:105) bahwa teknik ini sendiri bertujuan untuk membuat siswa aktif berpikir selama membaca suatu teks bacaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Sukadi (2011/2012) dengan judul penelitian "Improving student's reading comprehension using a K-W-L-H technique (A classroom action research in the ninth grade of SMP Negeri 3 Kawedanan in the academic year of 2011/2012) hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman siswa meningkat dengan menggunakan teknik KWLH terbukti dengan membandingkan skor rata-rata dari tes akhir pada putaran 1 dan 2. Skor rata-rata awal 60,92, tes akhir I 71,32 dan tes akhir II 80,92. Di lihat juga dari situasi kelas menjadi lebih baik, siswa semakin lebih terdorong memberikan pendapat, pertanyaan dan tanggapan. Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan Nurya, Ilma Khasna dengan judul "The reading ability of tenth grade students of wisudha karya vocational high school kusus in academic year 2011/2012 taught by using KWLH technique" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik KWLH dalam pengajaran membaca adalah efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini dapat dilihat dari tes dan post hasil tes. Hasil tes pra mean adalah 64,5 dan deviasi standar 7,45. Sementara itu, hasil post-tes rata-rata adalah 81,4. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa kelas X Wisudha

Karya SMK Kudus tahun 2011/2012 sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan teknik KWLH.

Dengan demikian teknik pembelajaran *Know- Want- Learned- How* (KWLH) dapat diterapkan dalam proses pembelajaran PKn. Hal ini disebabkan karena teknik pembelajaran *Know- Want- Learned- How* (KWLH) dapat membuat siswa aktif ketika membaca suatu teks bacaan selama proses pembelajaran berlangsung dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran *Know- Want- Learned- How* (KWLH) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 45 Palembang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan pembelajaran kolaboratif teknik *Know- Want- Learned- How* (KWLH) terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 45 Palembang. Hal ini terbukti dari hasil analisis melalui tes pada kelas eksperimen yaitu kelas VII.5 di dapat nilai rata-rata sebesar 80 dan kelas VII.6 sebagai kelas kontrol didapat nilai rata-rata sebesar 75. Kemudian dari hasil analisis melalui uji *t-tes* diperoleh $sig. = .000$ dan $\alpha = .05$ karena $sig < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan menggunakan teknik pembelajaran *Know- Want- Learned- How* (KWLH) dengan siswa yang menggunakan teknik pengajaran berbalasan. Perbedaan tersebut terjadi karena adanya perlakuan yang berbeda. Dengan demikian perlakuan yang berbeda mengakibatkan pengaruh yang berbeda pula

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta. Edisi Revisi
- Barkley Elizabert E, dkk. 2012. *Collaborative Learning Techniques*. Bandung Nusa Media
- Buning_pap.staff.uns.ac.id/files/2010
- Depdiknas. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: MultiPressindo
- Nurya, Ilma Khasna. 2012. *The Reading Ability of Tenth Grade Students of Wisudha Karya Vocational High School Kudus in Academic Year 2011/2012 Taught by Using KWLH Technique*. <http://Eprints.umk.ac.id>. Diakses 20 April 2015
- Muchji, Achmad. at.al. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Gunadarma
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalim. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Othman Yahya .2003. *Mengajar Membaca, Teori dan Aplikasi Panduan Meningkatkan Kemahiran Mengajar Membaca* : Pts Publications dan Distributor SDN.BHD
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ridwan. 2010. *Belajar mudah peneliti untuk guru, karyawan, dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R & D*. Bandung: Alfabeta.
- 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*. Bandung:Alfabeta
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukadi. 2012. *Improving Students Reading Comprehension using a K-W-L-H Technique (A Classroom Action Research in the Ninth Grade of SMP Negeri 3 Kewedanan)*. <http://Pasca.uns.ac.id>. Diakses pada 19 April 2015

Uno, Hamzah B dan Mohamad, Nurdi. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

UU No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar

------. 2012. *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Warsono dan Hariyanto, 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Rosdakarya

Yamin , Martinis. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: GaungPersada